

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat tiga kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. *Pertama*, terdapat perbedaan struktur berita yang dirangkai dalam pemberitaan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden dalam Pilpres 2014 pada *VIVAnews* dan *Merdeka*. Hasil analisis struktur makro menunjukkan bahwa *VIVAnews* lebih banyak menghadirkan topik berita yang berkaitan dengan persiapan Partai Golkar dan Aburizal Bakrie menjelang Pilpres 2014. Sementara itu, *Merdeka* cenderung banyak menghadirkan topik yang berkaitan dengan permasalahan Partai Golkar dan pelanggaran Aburizal Bakrie ketika melakukan kampanye.

Berdasarkan analisis superstruktur (skematik), *VIVAnews* dan *Merdeka* memiliki kecenderungan yang sama dalam merangkai *lead*. *Lead* banyak meneskripsikan secara umum permasalahan yang diangkat pada pemberitaan. Dalam memunculkan komentar, *VIVAnews* cenderung memunculkan komentar yang memberikan dukungan positif terhadap pemberitaan tersebut. Sedangkan, *Merdeka* cenderung menghadirkan komentar yang bersifat mengkritisi setiap pemberitaan menyangkut Partai Golkar dan Aburizal Bakrie.

Pada tataran struktur mikro, hasil analisis semantik menunjukkan bahwa *VIVAnews* selalu memunculkan latar pada pemberitaannya. Dalam menunjukkan detail, *VIVAnews* lebih banyak mendetilkannya informasi lembaga atau organisasi. Sementara itu, *Merdeka* lebih banyak mendetilkannya informasi Aburizal Bakrie. Pada tataran sintaksis kedua media massa tersebut memiliki persamaan dalam menyajikan bentuk kalimat, yaitu banyak menghadirkan kalimat aktif. Persamaan lainnya, banyak menggunakan kata ganti “saya” dan “kami”. Leksikon-leksikon yang digunakan juga hampir sama banyak menggunakan istilah dalam bidang

politik. Dari aspek unsur grafis, *VIVAnews* cenderung lebih banyak menampilkan foto Aburizal Bakrie dibandingkan menampilkan gambar.

*Kedua*, ideologi pencitraan *VIVAnews* dan *Merdeka* sedikit berbeda. *VIVAnews* cenderung memihak pada Aburizal Bakrie dan Partai Golkar. Hal tersebut terlihat dari pemberitaan cenderung memberitakan dan memberikan pencitraan yang positif. Selain memberitakan masalah partai, media massa ini juga menyoroti dari sisi pribadi Aburizal Bakrie. Berdasarkan analisis struktur menunjukkan bahwa peran Aburizal dicitrakan positif. Sementara *Merdeka* cenderung bersikap netral. Pemberitaan yang dimuat pada *Merdeka* menyoroti kisruh politik Aburizal Bakrie. Pada salah satu pemberitaan yang dimuatnya mengungkap pelanggaran yang dilakukan oleh Aburizal Bakrie yang menjadikan lembaga pendidikan sebagai sarana berkampanye. Pada berita tersebut Aburizal Bakrie mendapat citra negatif dari pemberitaan tersebut.

*Ketiga*, cara penyajian yang ideologi yang dilakukan oleh *VIVAnews* dan *Merdeka* beragam. Penyajian ideologi dikemas melalui cara-cara ; (1) penekanan melalui judul dan *lead*, (2) penekanan melalui topik, (3) penekanan melalui situasi (4) penekanan melalui komentar, dan (5) penekanan melalui unsur grafis.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut; *Pertama*, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menyentuh aspek kognisi sosial dan konteks sosial pemberitaan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan lebih komprehensif.

*Kedua*, penelitian-penelitian sejenis dapat dilakukan terhadap pemberitaan lain. Selain itu, penganalisisan tersebut juga dapat melibatkan berita-berita di media massa lain sebagai objeknya.

*Ketiga*, *VIVAnewa* atau media-media lainnya seyogianya dapat bersikap netral dalam memberitakan masalah politik khususnya pada pemberitaan yang bersangkutan paut dengan Partai politik. Jangan sampai media massa yang akan datang kelak banyak ditunggangi unsur politik. Media massa yang diharapkan peneliti untuk kedepannya adalah terciptanya media massa yang bersikap netral.

